

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang dilakukan di Pa'buaran, Tana Toraja tradisi larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan* Pa'buaran *Toma'indo' Manuk* merupakan salah satu dari tradisi warisan budaya yang masih ada hingga saat ini, makna Teologis tentang Larangan Mengusung Jenazah melewati *Tongkonan Toma'indo' Manuk* sebagai suatu bentuk penghormatan terhadap tempat yang melambangkan kehidupan dan warisan budaya, menghindari pencemaran tempat yang dianggap suci. Dalam perspektif teologi lokal bahwa larangan ini berakar dari nilai-nilai dan konteks lokal dalam masyarakat bukan hanya menerjemahkan ajaran Kristen kedalam bahasa lokal tetapi juga berusaha memahami, menghayati, dan mengungkapkan iman Kristen melalui cara berfikir, simbol dan nilai budaya lokal hal ini mengacu pada relasi antara kehidupan dan kematian *Tongkonan* bukan hanya sekedar rumah, tetapi juga simbol asal-usul, kehidupan, dan kelangsungan generasi larangan ini dimaknai sebagai bentuk penghormatan terhadap kehidupan yang dalam iman Kristen adalah anugerah dari Tuhan hal ini sejalan dengan teori Robert J. Schreiter, C.P.P.S.

Pelaksanaan tradisi ini memerlukan penyesuaian agar sejalan dengan ajaran kekristenan, terutama dalam dalam menghindari praktik-praktik yang mungkin saja bertentangan dengan iman. Gereja Toraja mendukung

penghormatan terhadap tradisi ini selama dalam proses pelaksanaannya dan pemaknaannya tetap sesuai dengan nilai-nilai kekristenan, injil dan gereja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Masyarakat Lembang Pa'buaran

Masyarakat lembang pa'buaran diharapkan dapat terus melestarikan tradisi larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk* dengan tetap menjaga nilai-nilai budaya dan spiritualitas yang positif, pendidikan budaya kepada generasi muda perlu ditingkatkan agar tradisi ini tetap hidup dan dimengerti maknanya. Bahkan dalam tradisi ini disesuaikan dengan teologi lokal yang ada dalam masyarakat sehingga tradisi ini tidak hanya menjadi tradisi atau warisan budaya tetapi juga memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan dan sesama manusia.

2. Gereja Toraja Jemaat Gloria Ma'tan

Untuk terus hadir dan mendampingi masyarakat dalam memahami makna dan nilai dalam tradisi Larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk* sehingga tradisi ini akan sarat makna terlebih akan sejalan dengan ajaran Kristen karena kehadiran Tuhan dan menyesuaikan dengan teologi dan teologi lokal yang sejalan dengan injil, gereja dan ajaran alkitabiah.